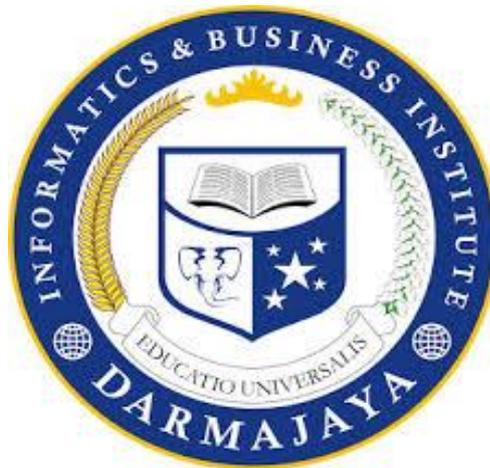


**PELATIHAN PEMBUKUAN PADA UMKM TERNAK AYAM DI DESA
KALISARI KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



Disusun Oleh :

Maylinda Dian Kristina 1712110284

**INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

**“PELATIHAN PEMBUKUAN PADA UMKM TERNAK AYAM DI DESA
KALISARI KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG
SELATAN”**

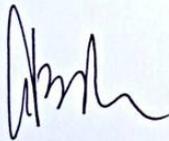
Oleh :

Maylinda Dian Kristina 1712110284

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan,



Betty Magdalena, S.Pd., M.M

NIK. 12100111

Pembimbing Lapangan,



Sutikno

Ketua Program Studi Manajemen



Aswin, S.E., M.M

NIK. 10190605

BIODATA PELAKSANA

1. Identitas

- a. Nama : Maylinda Dian Kristina
- b. NPM : 1712110284
- c. Tempat/Tanggal Lahir : Banjarejo, 27 April 1999
- d. Agama : Islam
- e. Alamat : Natar
- f. Suku : Jawa
- g. Kewarganegaraan : Indonesia
- h. E-mail : maylindadian1@gmail.com
- i. Hp : 089526501443

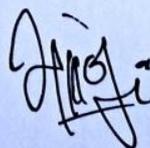
2. Riwayat pendidikan

- a. Sekolah Dasar : SDN 5 Merak Batin
- b. Sekolah Menengah pertama : SMP Negeri 1 Natar
- c. Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 1 Natar

Dengan ini saya menyatakan bahwa semua keterangan yang saya sampaikan di atas adalah benar.

Yang menyatakan,

Bandar Lampung, 31 Agustus 2020



Maylinda Dian Kristina

NPM. 1712110284

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis telah menyelesaikan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) serta menyelesaikan laporan PKPM ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Laporan ini merupakan pertanggungjawaban tertulis atas pelaksanaan PKPM yang telah dilaksanakan pada tanggal 20 juli 2020 sampai dengan 15 Agustus 2020 di Desa Kalisari, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan dengan tujuan untuk memenuhi persyaratan dalam mata kuliah PKPM yang dijadikan sebagai bahan bukti bahwa telah melaksanakan mata kuliah tersebut.

Pelaksanaan PKPM ini dapat terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar berkat bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, perhatian, pengarahan dalam pelaksanaan PKPM. Maka dalam kesempatan ini disusun menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis diberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas PKPM di Desa Kalisari, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan.
2. Bapak dan Ibu beserta keluarga besar yang telah memberi semangat, doa dan motivasi kepada saya.
3. Bapak Ir. Firmansyah YA, M.B.A., M.Sc selaku Rektor IBI Darmajaya.
4. Ibu Aswin, SE.,M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen IIB Darmajaya
5. Ibu Betty Magdalena, S.Pd.,M.M selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saran-saran yang sangat berharga dalam kegiatan PKPM sampai penulisan laporan PKPM.
6. Bapak Sutikno selaku Kepala Desa Kalisari beserta jajarannya yang telah memberikan arahan dan membantu setiap kegiatan yang dilakukan.

7. Ibu Martini selaku PLH yang senantiasa bersedia memberikan pendampingan lapangan selama pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat.
8. Ibu Tariyah selaku pemilik UMKM Ternak Ayam yang telah membantu dalam pembuatan bahan laporan PKPM.
9. Segenap warga Desa Kalisari yang senantiasa mendukung setiap agenda yang saya buat.
10. Teman-teman yang telah membantu dalam pengambilan dokumentasi di Desa Kalisari, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan.
11. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam membantu menyelesaikan kegiatan laporan PKPM ini.

Penulis menyadari bahwa laporan PKPM ini sangatlah jauh dari sempurna karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Penulis sadar sebagai manusia biasa dengan segala keterbatasannya tidak akan lepas dari kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan arahan dari bimbingan untuk kegiatan selanjutnya agar lebih baik serta mohon maaf apabila dalam pelaksanaan kegiatan terdapat sikap yang kurang berkenan. Penulis berharap semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Bandar Lampung, 31 Agustus 2020

Penulis,

Maylinda Dian Kristina

DAFTAR ISI

COVER

HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
BIODATA PELAKSANA	Error! Bookmark not defined.
RINGKASAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Pelaksanaan PKPM	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan dan Manfaat PKPM	5
1.3.1 Tujuan	5
1.3.2 Manfaat	6
1.4. Mitra yang terlibat.....	7
BAB II.....	8
PELAKSANAAN PROGRAM	8
2.1. Program-Program yang dilaksanakan	8
2.1.1 Progja Kegiatan Utama Memberikan Pelatihan Pembukuan pada UMKM Ternak Ayam	8
2.1.2 Progja Kegiatan Tambahan Sosialisasi pencegahan Covid-19	11
2.2 Waktu Kegiatan	12
2.3. Hasil Kegiatan dan Dokumentasi.....	13
2.3.1 Hasil Pelatihan Pembukuan Pada UMKM Ternak Ayam.....	13
2.3.2 Hasil sosialisasi pencegahan covid-19.....	16
2.4. Dampak Kegiatan.....	17
2.4.1 Dampak kegiatan pelatihan pembukuan pada UMKM Ternak Ayam....	17
BAB III.....	19
PENUTUP.....	19
3.1 Kesimpulan	19

3.2	Saran	19
3.3	Rekomendasi.....	20

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Profil Kegiatan di UMKM Ternak Ayam	4
Gambar 2. Pelatihan Neraca Saldo pada Pemilik UMKM.....	8
Gambar 3. Pelatihan Laba Rugi pada pemilik UMKM.....	9
Gambar 4. Pelatihan Laporan Perubahan Modal pada Pemilik UMKM	10
Gambar 5. Laporan Posisi Keuangan pada Pemilik UMKM.....	10

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Waktu Kegiatan di Desa Kalisari.....	12
Tabel 2. Neraca Saldo pada UMKM Ternak Ayam.....	13
Tabel 3. Laporan Laba Rugi pada UMKM Ternak Ayam	13
Tabel 4. Laporan Perubahan Modal pada Pemilik UMKM Ternak Ayam	14
Tabel 5. Laporan Posisi Keuangan pada UMKM Ternak Ayam	15

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Pelaksanaan PKPM

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya fakultas Ekonomi menerapkan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). PKPM merupakan suatu bentuk pengabdian ke masyarakat dengan cara menerapkan ilmu-ilmu yang telah didapat selama di dalam perkuliahan dengan mengaplikasikannya langsung ke masyarakat. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat diharapkan kehadiran mahasiswa ini dapat memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan.

Selain itu, kegiatan PKPM diharapkan melahirkan pribadi yang tangguh, unggul, berkepribadian mulia, serta dapat menjadi pribadi yang luar biasa ketika sudah terjun dimasyarakat. PKPM sendiri tidak hanya berisi kegiatan kerja civitas akademik untuk masyarakat tetapi berisi rangkaian kegiatan integratif interdisipliner yang dikemas secara strategis untuk menyelesaikan permasalahan secara tuntas dan dilaksanakan bersama masyarakat dengan memerankan masyarakat sebagai pelaku penting dan utama serta melibatkan para pemangku kepentingan lain yang terkait.

Pelaksanaan PKPM tahun ini berbeda dengan tahun sebelumnya, yaitu pelaksanaan PKPM tahun ini dilaksanakan secara individu, berbeda dengan tahun sebelumnya yang pelaksanaan PKPM nya dilakukan secara berkelompok. PKPM individu ini dilakukan guna tetap mematuhi protokol kesehatan yang ada dikarenakan saat ini sedang terjadi Pandemi Covid-19 yang mengharuskan tiap orang untuk berjaga jarak sesuai dengan peraturan yang telah diterapkan oleh pemerintah.

Pelaksanaan PKPM ini dilaksanakan di Desa Kalisari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan dan dimulai sejak 20 Juli 2020 s/d 15 Agustus 2020. Kalisari merupakan gabungan antara Desa Kaliasin dan Desa Banjarsari. Sehingga dinamakan Desa Kalisari. Dahulu kala desa ini merupakan hutan belantara. Konon menurut cerita penduduk desa ini berasal dari Desa Muara Putih yang berada tidak jauh dari Desa Kaliasin dan Banjarsari. Tidak diketahui dengan pasti kapan pertama kali para penduduk di desa ini mulai bermukim, yang jelas desa ini sudah mulai di huni kurang lebih antara 1850-1890. Penduduk desa mula-mula penduduk asli suku Lampung, namun setelah terdapat program pemerintah tentang transmigrasi banyak penduduk desa ini yang dihuni oleh banyak warga yang berasal dari Jawa Tengah khususnya Tegal dan sekitarnya. Sampai saat ini pun warga Desa Kalisari banyak dihuni oleh masyarakat Jawa.

Dahulu di Desa Kalisari ini hanya terdapat beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) saja yaitu usaha produk tempe dan tahu. Namun saat ini UMKM yang berada di Desa Kalisari semakin banyak bahkan rata-rata warga Desa Kalisari memiliki UMKM. Contoh yang paling banyak dari UMKM di desa ini adalah warung, baik dari warung sembako maupun warung makan. Dikarenakan desa ini merupakan desa yang cukup ramai dan akses jalannya pun sudah bagus sehingga hal ini dijadikan peluang oleh warga desa untuk membuka usaha kecil-kecilan. Selain warung juga terdapat usaha mikro keripik upik yaitu keripik yang terbuat dari singkong, biasanya usaha ini dijalankan oleh warga desa yang sudah lanjut usia. Kemudian beberapa usaha fotokopi karena di Desa Kalisari terdapat beberapa sekolah sehingga membuka usaha fotocopi ini bisa menjadikan peluang bagi warga desa. Bahkan saat malam pun desa ini masih ramai dilintasi oleh banyak orang, berbeda dengan desa lainnya yang biasanya saat malam sudah mulai sepi, hal ini pun dimanfaatkan oleh warga Desa Kalisari untuk menjadikannya peluang dengan membuka beberapa usaha mikro seperti usaha nasi goreng, martabak, roti bakar, ketoprak dan lain-lain. Selain usaha kecil-kecilan tersebut juga terdapat usaha yang menurut penulis termasuk dalam usaha yang lumayan besar yaitu usaha Ternak Ayam, tidak hanya terdapat ratusan ayam tetapi sudah mencapai ribuan sehingga telur ayam yang dihasilkan perhari juga

lumayan banyak. Hal ini menjadikan penulis tertarik untuk melakukan observasi lebih lanjut mengenai usaha Ternak Ayam tersebut.

Usaha Mikro Kecil Menengah Ternak Ayam ini dimiliki oleh Ibu Tariyah dan usaha ini sudah berjalan selama 20 tahun. Saat ini ayam yang dikelola oleh Ibu Tariyah sudah sebanyak 2.200 ekor. Jumlah ini termasuk dalam jumlah yang lumayan banyak. Pendapatan yang didapat dari usaha ini berasal dari penjualan telur-telur ayam perharinya karena, ayam tersebut bertelur setiap hari. Selain telur, pendapatan bisa di dapat melalui penjualan ayam yang dilakukan setiap tahunnya saat menjelang idul fitri. Dalam mengelola usaha Ternak Ayam ini terdapat beberapa pakan yang digunakan supaya telur ayam yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik, diantaranya yaitu jagung, dedak, konsentrat, tepung batu dan juga vitamin untuk ayam. Begitupun dengan minuman ayam, minuman ayam juga tak lupa untuk diberikan vitamin khusus minuman ayam agar ayam menjadi sehat dan dapat menghasilkan kualitas telur yang bagus. Walaupun usaha milik Ibu Tariyah Ini sudah berjalan cukup lama dan jumlah ayamnya pun sudah mencapai ribuan namun dalam usaha ini Ibu Tariyah tidak memperkerjakan karyawan untuk mengelola usahanya. Jadi, semua pekerjaan dikandang ayam dilakukan oleh Ibu Tariyah sendiri dan juga Bapak Sarimin selaku suami Ibu Tariyah. Terkadang juga dibantu oleh anak laki-laki Ibu Tariyah. Karena ini merupakan usaha Ternak Ayam dan ayam yang dikelola pun dalam jumlah banyak maka dapat menimbulkan bau tidak sedap dari kotoran ayam tersebut, sehingga dapat mengganggu warga desa yang rumahnya berada dekat dengan lingkungan kandang ayam tersebut. Dalam mengelola usaha Ternak Ayam tersebut seharusnya memiliki lahan yang tidak terlalu dekat dengan rumah warga desa sehingga nanti warga yang rumahnya berada disekitar UMKM tidak terganggu dengan aroma yang dihasilkan dari kotoran ayam.



Gambar 1. Profil Kegiatan di UMKM Ternak Ayam

Usaha Ternak Ayam yang dimiliki Ibu Tariyah ini merupakan usaha yang besar dan pendapatan yang dihasilkan pun tidak sedikit. Dalam mengelola UMKM mengatur keuangan sangatlah penting bagi pemilik UMKM untuk mengetahui apakah bisnis yang dijalankan menghasilkan keuntungan atau kerugian. maka dari itu biasanya UMKM yang sudah menghasilkan pendapatan yang lumayan besar dalam mengelola keuangannya perlu melakukan pencatatan keuangan atau pembuatan pembukuan. Namun kenyataannya walaupun usaha ini sudah berjalan cukup lama tetapi sampai saat ini pemilik UMKM belum melakukan pembukuan untuk usahanya. Hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan pada pemilik UMKM padahal melakukan pembukuan berguna untuk mengatur keuangannya supaya dapat diketahui dengan rinci antara pengeluaran dan pendapatan yang dihasilkan dalam periode tertentu.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis diatas maka dalam UMKM ini memiliki kendala dalam aspek keuangannya. Kendalanya adalah dibutuhkan pembukuan dan laporan keuangan agar pengeluaran dan pemasukan yang ada di UMKM

Ternak Ayam ini dapat terstruktur dengan baik, sehingga hal ini juga akan mempermudah untuk pemilik usaha sendiri. Juga dapat membantu kelancaran bantuan dari pihak ketiga (misalnya Bank) yang pada akhirnya dapat membangun kekuatan UMKM.

Sehubungan dengan hal-hal yang melatar belakangi masalah-masalah diatas, penulis tertarik mengadakan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai: “PELATIHAN PEMBUKUAN PADA UMKM TERNAK AYAM DI DESA KALISARI KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan dan diuraikan diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah ini adalah :

1. Bagaimana pembuatan pembukuan yang benar pada UMKM Ternak Ayam?

1.3. Tujuan dan Manfaat PKPM

1.3.1 Tujuan

1. Membantu mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dipelajari secara langsung dengan teori sehingga memberi manfaat bagi masyarakat.
2. Membekali mahasiswa kemampuan pendekatan masyarakat dan membentuk sikap serta perilaku untuk senantiasa peka terhadap persoalan yang dihadapi masyarakat.
3. Memberi pengalaman belajar mahasiswa dalam kehidupan masyarakat dan mendewasakan kepribadian dan memperluas wawasan mahasiswa
4. Melatih mahasiswa belajar bersama masyarakat untuk berpartisipasi dan berkontribusi dalam pembangunan.
5. Membantu pemberdayaan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni sebagai upaya mencapai kesejahteraan.

1.3.2 Manfaat

1. Bagi IIB Darmajaya

- a. Mempromosikan kampus IIB Darmajaya yang terkenal berbasis teknologi informasi dan ekonomi bisnis kepada masyarakat desa.
- b. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Kalisari.
- c. Sebagai acuan dan bahan atau referensi tambahan pengetahuan dibidang Teknologi Informasi bagi civitas akademik di IIB Darmajaya Bandar Lampung.

1. Bagi Mahasiswa

- a. Mendewasakan pola pikir mahasiswa dalam setiap menganalisis dan menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat.
- b. Membentuk sikap dan rasa cinta, pedulian sosial dan tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat.
- c. Memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program-program pengembangan dan pembangunan.
- d. Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi dengan masyarakat.
- e. Memberikan pengalaman nyata dan keterampilan kepada mahasiswa.
- f. Sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat.

2. Bagi UMKM

- a. Meningkatkan kemampuan pemilik UMKM dalam mengelola keuangannya
- b. Menambah pemahaman pemilik UMKM tentang laporan keuangan
- c. Dapat melakukan pencatatan laporan keuangan yang baik dan benar

3. Bagi Masyarakat

- a. Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga untuk merencanakan serta melaksanakan pengembangan masyarakat.
- b. Meningkatkan kemampuan berfikir, bersikap, dan bertindak dalam menyelesaikan permasalahan.
- c. Memperoleh pembaharuan-pembaharuan yang diperlukan dalam pemberdayaan daerah.
- d. Membantu masyarakat desa dengan memberikan sosialisasi mengenai covid-19 serta membagikan masker dan *handsanitizer*.

1.4. Mitra yang terlibat

1. Ibu Tariyah selaku pemilik UMKM yang ada di Desa Kalisari, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan
2. Warga Desa Kalisari, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1. Program-Program yang dilaksanakan

2.1.1 Progja Kegiatan Utama Memberikan Pelatihan Pembukuan pada UMKM Ternak Ayam

2.1.1.1 Pelatihan Neraca saldo

Menurut Soemarso S.R (2009:110), neraca saldo yaitu daftar saldo akun-akun yang ada dalam buku besar perusahaan pada suatu saat tertentu.

Neraca saldo biasanya memuat ringkasan dari akun transaksi beserta saldonya yang berfungsi sebagai dasar untuk menyiapkan laporan keuangan atau sebagai bahan evaluasi. Juga berguna sebagai tempat melakukan beberapa macam pencatatan data-data dan sebagai pengawasan pada setiap akun dalam keuangan.

NERACA Saldo	
Periode	Agustus 2020
Kas	25.480.000
Persediaan Pakan	
konsentrat	2.960.000
pangung	980.000
pasak	320.000
Tepung Batu	7.000
Persediaan Vitamin	120.000
Persediaan Pelur	15.800.000
Pertanggungan	7.000
Modal	21.000.000
Pendapatan	13.700.000
Total	44.724.000
	44.724.000

Gambar 2. Pelatihan Neraca Saldo pada Pemilik UMKM

2.1.1.2 Pelatihan Laba Rugi

Menurut Najmudin (2011:71), laporan laba rugi atau *income statement profit and loss statement* adalah membandingkan pendapatan terhadap beban pengeluarannya untuk menentukan laba atau rugi bersih. Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang memperlihatkan penghasilan, biaya dan pendapatan bersih dari suatu perusahaan selama satu periode waktu. Cara menghitung laporan laba rugi yaitu total pendapatan dikurangi dengan biaya-biaya yang ada. Jika hasilnya positif maka disebut laba, namun jika hasilnya negatif maka disebut dengan kerugian.

Handwritten financial statement in a notebook. The title is 'USAHA BERAS ANAK' and the subtitle is 'LAPORAN LABA RUGI PERIODE SEPTEMBER 2010'. The table lists income and expenses with their respective amounts.

USAHA BERAS ANAK		LAPORAN LABA RUGI		PERIODE SEPTEMBER 2010	
Pendapatan -					
Pendapatan Jelek		10.000.000			10.000.000
Beban Pendapatan					
Beban - beban :					
Beban Gaji		2.000.000			
Beban Listrik		50.000			
Beban Peralatan		1.000.000			
Beban Pengeluaran		500.000			
Beban lain-lain					
Total beban				3.550.000	
LABA					6.450.000

Gambar 3. Pelatihan Laba Rugi pada pemilik UMKM

2.1.1.3 Pelatihan Laporan Perubahan Modal

Menurut Kasmir (2012:29), laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Laporan perubahan modal menyajikan perubahan yang terjadi pada modal pemilik pada suatu periode tertentu (satu bulan, tiga bulan, enam bulan, tetapi tidak boleh lebih dari satu tahun). Cara menghitung laporan perubahan modal ini yaitu dengan melakukan pengurangan antara jumlah modal dengan prive.

USHA TERAPI RUMAH	
Laporan Perubahan Modal	
Periode Agustus 2020	
Modal	31.600.000
Lain Lain	9.150.000
Pihak	3.000.000
Lain Pihak	6.150.000
Modal Akhir	59.900.000

Gambar 4. Pelatihan Laporan Perubahan Modal pada Pemilik UMKM

2.1.1.4 Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan adalah sebuah laporan yang menggambarkan posisi keuangan yaitu posisi aset, liabilitas dan modal pemilik dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Laporan posisi keuangan yang baik seharusnya menggolongkan aset dan liabilitasnya menjadi beberapa kelompok. Laporan posisi keuangan yang menggolongkan aset dan liabilitasnya ke dalam beberapa kelompok disebut dengan laporan posisi keuangan yang terklasifikasi (*Classified Balance Sheet*).

USHA TERAPI RUMAH	
Laporan Posisi Keuangan	
Periode Agustus 2020	
Aset	
Aset Lancar	23.200.000
Kas	9.150.000
Perengkapan	
Jumlah Aset Lancar	23.200.000
Aset Tetap	13.910.000
Peralatan	
Akumulasi Penyusutan Peralatan	7.000.000
Jumlah Aset Tetap	13.910.000
Aset Lainnya	
Jumlah Aset	37.110.000
Liabilitas & Modal	
Liabilitas	
Modal	37.110.000
Pasiva	
Jumlah Pasiva	37.110.000

Gambar 5. Laporan Posisi Keuangan pada Pemilik UMKM

2.1.2 Progja Kegiatan Tambahan Sosialisasi pencegahan Covid-19

Saat ini *coronavirus disease 2019* atau biasa disebut dengan covid-19 yang merupakan jenis penyakit baru telah menyebar ke berbagai dunia salah satunya adalah Indonesia, penyebaran yang cepat membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan *lockdown* untuk mencegah penyebaran virus corona. Di Indonesia sendiri pemerintah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan virus ini. Namun nyatanya semakin hari jumlah kasus positif di Indonesia semakin bertambah, hal ini di duga karena tidak semua orang serius mematuhi aturan tersebut dan masih menganggap remeh virus yang sangat menular ini. Hal ini terbukti dari masih banyak didapati orang berkumpul dan beraktivitas meski sebetulnya mereka tidak perlu harus berada di luar rumah. Oleh sebab itu penulis ingin melaksanakan program yang berkaitan dengan hal tersebut, diantaranya yaitu:

2.1.2.1 Sosialisasi secara *door to door*

Dikarenakan tidak memungkinkan untuk mengumpulkan warga desa untuk melakukan sosialisasi maka penulis melaksanakan sosialisasi secara *door to door*, sosialisasi ini berisi tentang pemahaman tentang covid-19 dan pencegahannya yaitu dengan rajin mencuci tangan dengan sabun, menggunakan masker saat hendak keluar rumah dan juga menjaga jarak terhadap sesama. Dengan harapan sosialisasi ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai bahaya covid-19.

2.1.2.2 Membagikan Masker dan *Handsanitizer*

Membagikan masker dan *handsanitizer* ini dilakukan agar warga desa dapat menerapkan protokol kesehatan sehingga kasus positif yang ada di Indonesia dapat berkurang sehingga kita semua dapat melakukan aktivitas seperti biasanya.

2.2 Waktu Kegiatan

Tabel 1. Waktu Kegiatan di Desa Kalisari

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Senin / 20 Juli 2020	Mengurus perizinan PKPM di Kantor Desa
2	Selasa/ 21 Juli 2020	Pengenalan UMKM Ternak Ayam
3	Selasa/ 28 Juli 2020	Memberikan pelatihan pada pemilik UMKM tentang neraca saldo
4	Rabu/ 29 Juli 2020	Memberikan pelatihan pada pemilik UMKM tentang laporan laba rugi
5	Kamis/ 30 Juli 2020	Memberikan pelatihan pada pemilik UMKM tentang laporan perubahan modal
6	Selasa/ 04 Agustus 2020	Memberikan pelatihan pada pemilik UMKM tentang laporan posisi keuangan
7	Rabu/ 05 Agustus 2020	Evaluasi pelatihan pembukuan dari pemilik UMKM
8	Kamis/ 05 Agustus 2020	Membantu pekerjaan UMKM dengan menerapkan protokol kesehatan
9	Senin/ 10 Agustus 2020	Sosialisasi protokol kesehatan kepada warga desa secara <i>door to door</i>
10	Selasa/ 11 Agustus 2020	Melakukan pengemasan masker dan <i>handsanitizer</i>
11	Rabu/ 12 Agustus 2020	Membagikan masker dan <i>handsanitizer</i> kepada warga desa

2.3. Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Hasil Pelatihan Pembukuan Pada UMKM Ternak Ayam

Tabel 2. Neraca Saldo pada UMKM Ternak Ayam

Usaha Ternak Ayam Neraca Saldo Periode Agustus 2020		
Kas	25.480.000	
Persediaan pakan		
Konsentrat	2.960.000	
Jagung	1.980.000	
Dedak	320.000	
Tepung batu	7.000	
Persediaan		
Vitamin	120.000	
Persediaan telur	13.800.000	
Perlengkapan	57.000	
Modal		31.014.000
Pendapatan		13.710.000
Total	44.724.000	44.724.000

Manfaat dari neraca saldo ini adalah untuk memberikan informasi valid untuk menyusun laba rugi laporan, ekuitas laporan dan neraca dan juga untuk menguji keseimbangan jumlah debit dan kredit yang ada dalam buku besar serta membuktikan akurasi perhitungan dalam sistem pembukuan yang berjalan pada setiap bulan.

Tabel 3. Laporan Laba Rugi pada UMKM Ternak Ayam

Usaha Ternak Ayam Laporan Laba Rugi Periode Agustus 2020	
Pendapatan:	
Pendapatan telur	13.710.000

Tabel 3 (Lanjutan)

Total pendapatan		13.710.000
Beban-beban :		
Beban listrik	2.000.000	
Beban perlengkapan	57.000	
Beban penyusutan peralatan	2.000.000	
Beban lain-lain	500.000	
Total beban		4.557.000
Laba		9.153.000

Dengan adanya laporan laba rugi ini pemilik UMKM dapat mengetahui kondisi finansial yang terkini, sehingga laporan tersebut bisa dijadikan sebagai dasar evaluasi untuk kebijakan selanjutnya. juga dapat mengetahui apakah usaha yang dijalankan mendapatkan keuntungan atau kerugian.

Tabel 4. Laporan Perubahan Modal pada Pemilik UMKM Ternak Ayam

Usaha Ternak Ayam Laporan Perubahan Modal Periode Agustus 2020	
Modal	31.014.000
Laba	9.153.000
Prive	3.000.000
Laba prive	6.153.000
Modal Akhir	37.167.000

Laporan perubahan modal ini dibutuhkan untuk dapat menerangkan kondisi modal yang sebenarnya dan juga mengetahui dana yang dihasilkan sepanjang satu periode tertentu.

Tabel 5. Laporan Posisi Keuangan pada UMKM Ternak Ayam

Usaha Ternak Ayam Laporan Posisi Keuangan Periode Agustus 2020			
Aktiva		Liabilitas & Modal Pemilik	
Aktiva lancar		Hutang jangka pendek	
Kas	25.200.000		0
Perlengkapan	57.000		
Jumlah aktiva lancar	25.257.000		
Aktiva tetap		Modal	
Peralatan Akum.	13.910.000		37.167.000
Penyusutan peralatan	2.000.000		
Jumlah aktiva tetap	11.910.000		
Aktiva	37.167.000	Pasiva	37.167.000

Laporan posisi keuangan adalah bagian dari laporan keuangan suatu entitas yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan entitas tersebut pada akhir periode tersebut.



Gambar 2. Memberikan pelatihan pembukuan pada pemilik UMKM Ternak Ayam

2.3.2 Hasil sosialisasi pencegahan covid-19

Hasil dari kegiatan sosialisasi pencegahan covid-19 ini banyak masyarakat yang mendukung kegiatan sosialisasi ini karena dengan dilakukannya kegiatan sosialisasi ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk tetap mengikuti protocol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah dengan tetap menjaga jarak, rajin mencuci tangan dengan sabun dan selalu menggunakan masker saat keluar rumah. Selain melakukan kegiatan sosialisasi pencegahan covid-19 penulis juga menempelkan brosur tentang pencegahan covid-19 serta membagikan masker dan handsanitizer kepada warga sekitar agar warga sekitar bisa tetap mengikuti protocol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.



Gambar 3. Sosialisasi pencegahan covid-19 secara *door to door*



Gambar 4. Membagikan masker dan *handsanitizer* kepada warga Desa Kalisari

2.4.Dampak Kegiatan

2.4.1 Dampak kegiatan pelatihan pembukuan pada UMKM Ternak Ayam

1. Pemilik UMKM dapat mengetahui keuntungan dan kerugian usaha dengan jelas.
2. Dapat mengetahui setiap transaksi yang terjadi
3. Antara kas masuk dan kas keluar dapat tercatat secara terperinci dan jelas
4. Dapat menghasilkan laporan sesuai dengan standar yang berlaku

5. Dapat membantu pihak ketiga (misalnya Bank) yang pada akhirnya dapat membangun kekuatan UMKM
6. Menciptakan budaya disiplin di dalam UMKM
7. Mencegah bisnis mati karena dapat lebih bisa mengatur keuangannya

2.4.2 Dampak kegiatan sosialisasi pencegahan covid-19

1. Dapat meningkatkan kesadaran warga desa tentang pentingnya melakukan pencegahan covid-19
2. Warga desa memakai masker saat hendak keluar rumah
3. Warga desa rajin mencuci tangan dengan sabun setiap melakukan aktivitas
4. Warga desa menerapkan *physical distancing*
5. Warga desa senantiasa membawa *handsanitizer* untuk membersihkan tangan dari kuman

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan saya sebagai mahasiswa PKPM yang dilakukan di Desa Kalisari dengan hasil yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelatihan pembukuan pada UMKM Ternak Ayam dapat membantu pemilik UMKM untuk lebih bisa mengelola keuangannya dengan lebih baik lagi karena antara pengeluaran dan pemasukan dapat tercatat dengan lebih terperinci. Juga pemilik UMKM dapat mencegah terjadinya bisnis mati karena dengan adanya laporan keuangan ini pemilik UMKM dapat membuat strategi ketika bisnisnya mulai mengalami tanda-tanda penurunan pendapatan.
2. Sosialisasi pencegahan covid-19 dapat membantu warga Desa Kalisari untuk meningkatkan kesadaran mengenai covid-19 itu sendiri sehingga warga Desa Kalisari senantiasa selalu mengikuti protokol kesehatan dengan tetap menjaga jarak terhadap sesama, selalu mencuci tangan dengan sabun, menggunakan *handsanitizer* untuk menjaga kebersihan tangan dan juga selalu memakai masker saat hendak keluar rumah.

3.2 Saran

Adapun saran-saran atau masukan yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi UMKM

Menjalin hubungan relasi bisnis agar tidak kesulitan dalam proses produksi dan distribusi agar usaha dapat lebih terjamin kedepannya, salah satu bentuknya adalah melalui promosi online yang dapat menambah relasi bisnis.

2. Untuk masyarakat Desa Kalisari

Selalu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi, bisnis, dan dalam kegiatan organisasi desa yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang cekatan, cerdas dan berakhlak mulia.

3. Untuk Institusi

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini dapat memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat.

3.3 Rekomendasi

Dari hasil analisis serta pengalaman pribadi penulis sendiri, lokasi PKPM di Desa Kalisari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan sangat di rekomendasikan untuk kegiatan PKPM selanjutnya dikarenakan banyak Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang masih perlu dikembangkan dalam segi keuangan, pemasaran, inovasi dan lain-lain sehingga peserta PKPM selanjutnya bisa membantu para pemilik UMKM dengan ilmu-ilmu yang sudah didapatkan di perkuliahan dengan menerapkan ke pemilik UMKM.

LAMPIRAN



Mengurus perizinan PKPM di Balai Desa Kalisari



Gambaran profil UMKM Ternak Ayam



Kandang Ayam



Memberikan pelatihan pembukuan pada pemilik UMKM



Melakukan cuci tangan sebelum memulai aktivitas di kandang ayam



Proses pengambilan makanan ayam



Proses memberikan makanan ayam



Proses memberi minuman ayam



Proses pengambilan telur ayam



Proses pengemasan masker dan handsanitizer



Sosialisasi tentang pencegahan covid-19 pada warga Desa Kalisari



Membagikan masker dan handsanitizer kepada warga Desa Kalisari Natar



Pemberian cinderamata kepada kepala Desa Kalisari sebagai kenang-kenangan